

RINGKASAN

TAMARA FIDELA. Manajemen Pemeliharaan Dara dan Induk Kering di PT Putra Indo Mandiri Sejahtera Berastagi, Sumatera Utara. Heifer and Dry Cows Management at PT Putra Indo Mandiri Sejahtera Berastagi, North Sumatera. Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Program pemeliharaan pada dara yang baik menjadi patokan untuk pengganti induk guna menghasilkan produksi susu yang berkualitas. Pemeliharaan dara perlu perhatian dan ketelitian yang lebih dibanding dengan pemeliharaan sapi dewasa. Hal ini disebabkan karena dara masih dalam fase pertumbuhan. Program pemeliharaan pada induk kering berpengaruh kepada produksi susu selanjutnya. Masa kering dilakukan ketika induk sedang bunting lalu dihentikan pemerahannya untuk mengistirahatkan kelenjar agar menghasilkan susu dan kolostrum yang bermutu.

PT Putra Indo Mandiri Sejahtera (PT PIMS) merupakan perusahaan peternakan dibidang sapi perah. PT PIMS merupakan tempat yang sesuai untuk mempelajari tentang manajemen pemeliharaan sapi perah terutama dara dan induk kering. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 13 Januari sampai dengan 3 April 2020. Kegiatan PKL dilakukan di PT PIMS antara lain yaitu mengikuti kegiatan, mengumpulkan data, dan menyusun tugas akhir. Data yang didapat merupakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu dengan cara pengamatan secara langsung dan berdiskusi dengan pembimbing lapang, sedangkan data sekunder yaitu data pencatatan (*recording*) di PT PIMS.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mendapatkan pengalaman, menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan, menambah wawasan mengenai manajemen yang tepat dalam pemeliharaan sapi perah pedet dan dara. Selain itu Praktik Kerja Lapangan dapat melatih kedisiplinan sebelum memasuki dunia kerja.

Pemeliharaan dara di PT PIMS dilakukan ketika sapi berumur 1-2 tahun dan belum beranak. Kandang dara di PT PIMS menggunakan sistem *free stall barn* dengan kapasitas tampung 52 ekor/kandang, namun kandang hanya diisi dengan 31 ekor sapi dara. Pakan yang diberikan terbagi menjadi tiga yaitu pakan konsentrat, hijauan dan ampas tahu. Konsentrat yang diberikan sebanyak 7 kg/hari, hijauan sebanyak 28-30 kg/hari dan ampas tahu sebanyak 3-5 kg/hari. Konsentrat tali putih yaitu CGF (*Corn Gluten Feed*), DCP, gandum, tungkul jagung, bungkil kopra, DDGS, jagung halus, premix *dry phase*, tepung kerang, garam dan MCP. Hijauan yang diberikan yaitu rumput jagung Pakan diberikan sebanyak 2 kali sehari pada pagi dan sore hari.

Deteksi birahi di PT PIMS dilakukan oleh petugas keswan (kesehatan hewan). Deteksi birahi dilakukan ketika sapi telah menunjukkan tanda-tanda birahi seperti menaikkan sapi lain dan vulva memerah dan bengkak. Sapi dara dikawinkan apabila sapi telah berumur 13-14 bulan dan bobot badan sudah mencapai 300-350 kg. Perkawinan dilakukan dengan sistem Inseminasi Buatan (IB). PKB dilakukan dengan cara palpasi rektal dua bulan setelah di IB. Pencatatan reproduksi yang dilakukan di PT PIMS yaitu *ear tag*, tanggal IB, berapa kali sapi di IB, kemampuan sapi bereproduksi (intensitas), kode straw IB, tanggal PKB, petugas dan hasil PKB.

Pemeliharaan induk kering di PT PIMS dilakukan ketika sapi mulai dikeringkan ketika dua bulan sebelum melahirkan. Kandang sapi induk kering di



PT PIMS menggunakan sistem *free stall barn* dengan kapasitas tampung sebanyak 52 ekor/kandang. Pakan yang diberikan terbagi menjadi tiga yaitu pakan konsentrat, hijauan dan ampas tahu. Konsentrat yang diberikan sebanyak 7 kg/hari, hijauan sebanyak 28-30 kg/hari dan ampas tahu sebanyak 3-5 kg/hari. Konsentrat tali putih yaitu CGF (*Corn Gluten Feed*), DCP, gandum, tungkul jagung, bungkil kopra, DDGS, jagung halus, premix *dry phase*, tepung kerang, garam dan MCP. Hijauan yang diberikan yaitu rumput jagung. Pakan diberikan sebanyak 2 kali sehari pada pagi dan sore hari.

Metode pengeringan di PT PIMS yaitu dengan cara metode pemerahan berselang seperti sehari sekali selama 4 – 7 hari, dilanjutkan dengan lewat 2 kali pemerahan selama 2 hari, selanjutnya dengan lewat 3 kali pemerahan selama 2 hari kemudian yang terakhir di lanjutkan dengan lewat 4 kali pemerahan selama 2 hari dan kalau tidak ada kerusakan atau kendala sapi tersebut langsung dikeringkan dan dimasukkan ke dalam *maternity stall*. Selain itu, diberikan *treatment* dengan pemberian antibiotik depolac 5 ml per puting dengan cara *intra mammary* bertujuan untuk mencegah keluarnya air susu dan terjadinya mastitis.

PT Putra Indo Mandiri Sejahtera melakukan pemeliharaan dara meliputi perandangan, pemberian pakan dan minum, penanganan penyakit dan manajemen reproduksi dan manajemen pemeliharaan induk kering seperti pemberian pakan dan minum, perandangan, penanganan penyakit, metode pengeringan dan penanganan induk post partus. Pakan yang diberikan berupa konsentrat tali putih dan hijauan jagung yang diberikan dua kali sehari pada pagi dan sore hari. Perkawinan pada sapi dara dilakukan apabila sapi telah dewasa kelamin dengan bobot badan 300-350 kg. Perkawinan dilakukan dengan cara inseminasi buatan. Tujuan pengeringan pemerahan dilakukan dengan tujuan untuk mengembalikan kondisi tubuh atau memberi istirahat sapi dan mengisi kembali kebutuhan vitamin serta mineral dan menjamin pertumbuhan *foetus* di dalam kandang. Metode pengeringan pada induk kering dilakukan secara berselang dan di *treatment* dengan pemberian *depolac* dengan dosis 5 ml per puting secara *intramammary* yang bertujuan untuk mencegah mastitis.

Kata kunci: pemeliharaan dara, pemeliharaan induk kering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.